

PERTIMBANGAN AUDITOR ATAS TINGKAT MATERIALITAS (STUDI KASUS KANTOR AKUNTAN PUBLIK PROVINSI YOGYAKARTA DAN JATENG)

Oleh:

Heryani Siti Nudyah

Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa, Yogyakarta

email: heryaninurdiah@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana pengaruh profesionalisme dan etika profesi terhadap pertimbangan tingkat materialitas dalam laporan keuangan pada Kantor Akuntan Publik Provinsi Yogyakarta dan Jateng.

Penelitian ini merupakan penelitian survei yang dilakukan terhadap auditor yang bekerja pada KAP dengan teknik pengambilan sampel dengan menyebarkan kuisioner baik secara tatap muka maupun online. Jumlah kuisioner yang diolah adalah 40 kuisioner. Dengan rincian 20 kuisioner dari google form dan 20 kuisioner dari kuisioner. Data analisis menggunakan analisis linier berganda.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa profesionalisme dan etika profesi berpengaruh terhadap pertimbangan tingkat materialitas dalam laporan keuangan.

Kata Kunci: Profesionalisme, Etika Profesi, Tingkat Pertimbangan, Tingkat Materialitas

ABSTRACT

This study aims to determine how the influence of professionalism and professional ethics on the consideration of the level of materiality in financial statements in public accounting firms, especially in the provinces of Yogyakarta and Central Java.

This research is a survey research conducted on auditors who work in public accounting firms with a sampling technique by distributing questionnaires both in person and online. The number of questionnaires processed was 40 questionnaires, with details of 20 questionnaires from google form and 20 questionnaires from questionnaires. Data were analyzed using multiple linear regression analysis.

The results of the study show that Professionalism and Professional Ethics affect the consideration of the level of materiality in the financial statements

Keywords: Professionalism, Professional Ethics, Materiality Level Considerations

1. PENDAHULUAN

Sampai saat ini profesi auditor sangat dibutuhkan, disamping karena dampak pandemi covid-19 juga karena pemegang saham menginginkan perusahaannya dikelola dengan baik dan transparan oleh manajemen, sehingga diperlukan suatu asurans mengenai pengelolaan keuangan perusahaan pemegang saham. Di masa pandemic covid-19 ini, auditor seharusnya tetap menjaga kualitas auditnya terutama dalam hal penggunaan profesional judgement dalam rangka pemerolehan bukti audit yang cukup dan relevan. Auditor juga harus mematuhi baik standar profesional akuntan publik maupun peraturan pemerintah sebagai upaya peningkatan pengendalian mutu audit sehingga dapat menjaga kualitas auditnya.

Salah satu tolak ukur profesionalisme seorang auditor adalah bagaimana auditor tersebut mengambil keputusan dalam pertimbangan tingkat materialitas laporan keuangan. Alasan mengapa seorang auditor perlu mempertimbangkan penaksiran materialitas dengan baik dikarenakan tugas seorang auditor adalah menentukan berapa jumlah rupaiah materialitas dalam suatu laporan keuangan kliennya. Auditor harus menerapkan sikap profesionalitas yang tinggi dalam upaya memperoleh bukti audit

yang cukup dan memadai yang tentunya dipengaruhi oleh tingkat materialitas.

Seorang auditor mengaudit atas laporan keuangan untuk tanggung jawab kepada pengguna atas laporan keuangan. Tercapainya kualitas relevan dan reliabel didasari oleh adanya pengauditan atas laporan keuangan yang memberikan suatu asurans yang memadai mengenai kewajaran atas laporan keuangan tersebut dan penentuan derajat kesesuaiannya dengan Standar Akuntan Keuangan (SAK) yang berlaku di Indonesia.

Audit sangat dibutuhkan oleh perusahaan karena audit berguna untuk memberikan asurans untuk meningkatkan kualitas informasi, transparansi dan akuntabilitasnya kepada pengguna laporan keuangan. Auditor merupakan pihak ketiga (Independen) yang bertugas melakukan audit atas laporan keuangan. Salah satu hal penting dalam audit adalah pertimbangan materialitas karena hal tersebut dapat membantu auditor dalam mengukur risiko audit.

Auditor dalam mengaudit laporan keuangan tidak bisa memberi jaminan dalam bentuk apapun kepada pemakai laporan keuangan lainnya bahwa laporan tersebut seratus persen akurat dikarenakan laporan keuangan yang diaudit adalah hasil pertimbangan dari auditor (Mulyadi, 2010:158 dalam (Putri 2019). Dengan

demikian auditor perlu mempertimbangkan dengan sebaik mungkin dalam menafsirkan salah saji yang material dalam laporan keuangan, karena dengan penentuan yang tepat atas jumlah materialitas dalam laporan keuangan klien maka auditor dapat menentukan jumlah bukti yang harus diperoleh. Kesalahan dalam penentuan tingkat materialitas akan berdampak pada kesalahan dalam pengambilan sampling audit.

Para pengguna laporan keuangan memerlukan asurans atas kewajaran laporan keuangan dari perusahaannya. Laporan keuangan dikatakan wajar apabila laporan tersebut telah sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan dan tidak terdapatnya salah saji yang material. Pertimbangan materialitas yang baik dihasilkan dari auditor yang memiliki keprofesionalan dan memegang teguh pada etika profesi yang telah ditetapkan, yang dapat menghindarkan situasi penuh persaingan tidak sehat. Apabila seorang auditor menerapkan etika dalam melaksanakan tugasnya maka kepercayaan dari masyarakat akan dipegangnya. Namun selama ini masih terdapat banyak kasus di Indonesia yang mana akuntan public terkena sanksi dikarenakan terbukti telah melanggar standar audit dalam menjalankan tugas profesinya, yang membuat auditor memerlukan indikator terkait kualitas audit pada KAP dan menginformasikan kepada

pemangku kepentingan yang bertujuan untuk meningkatkan kepercayaan publik terhadap auditor. Perencanaan adalah suatu tindakan yang harus dilakukan oleh auditor guna memperoleh keyakinan bahwa laporan keuangan bebas dari kesalahan sajian. IAPI, 2011 dalam (Putri 2019) Dalam hal lain auditor tidak harus memeriksa secara keseluruhan informasi yang ada dalam laporan keuangan, yang akibatnya hanya menghabiskan waktu, tenaga maupun biaya. Yang perlu auditor lakukan adalah mempertimbangkan jumlah salah saji yang mungkin terjadi dalam laporan keuangan.

Sikap profesional auditor menjadi fokus dalam beberapa peneliti belakangan ini, yang mana sikap profesional yang tinggi yang ditunjukkan oleh auditor dapat mempengaruhi pertimbangan auditor terhadap tingkat materialitas dalam laporan keuangan, yang mana semakin tinggi profesionalitas seorang auditor maka semakin mahir auditor tersebut dalam mempertimbangkan tingkat materialitas yang lebih baik lagi. Hasil penelitian (Reana, 2018) mengungkapkan bahwa profesionalisme auditor memiliki pengaruh signifikan terhadap pertimbangan tingkat materialitas dalam laporan keuangan.

Para peneliti sebelumnya telah melakukan pengujian atas profesionalisme, etika profesi dan pengalaman auditor. Penelitian yang dilakukan dari beberapa peneliti memberikan bukti bahwa tingkat

profesionalisme dan etika profesi yang dipegang teguh oleh seorang auditor memberikan dampak positif terhadap kemahiran auditor dalam mempertimbangkan tingkat materialitas (Reana, 2018; Ardianingsih dan Ilmiani, 2020; Ariska dan Sunarsih, 2020). Sedangkan Ariska dan Sunarsih (2020) menemukan bahwa pengalaman auditor tidak memiliki pengaruh terhadap tingkat materialitas.

Di Indonesia, masih banyak auditor yang belum profesional dan keliru dalam pertimbangan tingkat materialitas laporan keuangan. Kesalahan yang dilakukan auditor tersebut antara lain tidak bisa memperoleh bukti yang cukup dalam memeriksa laporan keuangan sehingga auditor tersebut tidak tepar dalam menyajikan dan mempertimbangkan tingkat materialitas, tidak profesional sehingga tidak mematuhi kode etik, yang akibatnya auditor tersebut menyajikan informasi laporan keuangan tidak tepat. Keprofesionalan sangat penting pada saat auditor mempertimbangkan tingkat materialitas dalam laporan keuangan (Putri 2019). Profesionalisme yang dimaksud dapat meliputi, semangat, paradigma, tingkah laku, ideologi, pemikiran agar seseorang dapat melakukan perkembangan dalam meningkatkan kualitas profesi mereka.

2. LANDASAN TEORI

Teori Audit

Menurut (Theophani dan Nazar, 2020) audit merupakan evaluasi bukti mengenai informasi yang bertujuan untuk menentukan derajat kesesuaian atau kebenaran antara informasi dengan kriteria yang ditentukan. Audit juga dapat diartikan sebagai suatu proses dalam mengavaluasi bukti yang dilakukan oleh pihak independen untuk memberikan asurans yang memadai mengenai kewajaran dalam laporan keuangan yang artinya bebas dari salah saji yang material dan menentukan derajat kesesuaiannya dengan kriteria yang dibangun dalam hal ini yaitu Standar Akuntansi Keuangan serta mengkomunikasikan hasilnya yang dalam hal ini berupa opini audit kepada pihak-pihak yang berkepentingan.

Teori Stakeholder

Teori ini merupakan teori yang menyatakan bahwa perusahaan beroperasi untuk kepentingan hal layak yang memberikan manfaat bagi seluruh stakeholder dan bukan entitas yang hanya beroperasi untuk kepentingan sendiri. Kelompok stakeholder ini menjadi bahan pertimbangan perusahaan dalam mengungkap laporan keuangan atas perusahaanya apakah sehat atau tidak. Tujuan dari teori ini membantu perusahaan

dalam meminimalisir akan kecurangan yang akan terjadi.

Totok, 2014 dalam (Ardianingsih and Ilmiani 2020) menguraikan bahwa semakin kuat hubungan kooperasi maka semakin baik bisnis korporasi yang didasarkan kepercayaan, rasa hormat, dan kerjasama. Teori Stakeholder yaitu suatu konsep manajemen yang bersifat strategis guna untuk membantu korporasi memperkuat hubungan dengan kelompok eksternal serta meningkatkan kompetitif dengan menyampaikan beberapa informasi terkait kinerja keuangan perusahaan.

Professionalisme

Professionalisme adalah kemampuan auditor melakukan pekerjaan menurut profesinya masing-masing. Professionalisme sangatlah penting bagi perusahaan begitu juga di Indonesia dikarenakan masih banyak pekerja di Indonesia yang tidak sesuai antara pendidikannya dengan keahlian mereka. Seseorang yang mempunyai jiwa profesional akan senantiasa mendorong diri mereka untuk tercapainya kinerja yang lebih profesional. Menurut (Sedarmayanti 2004) dalam bukunya profesionalisme adalah sikap yang ditentukan oleh suatu keadaan dalam melakukan pekerjaan dengan skill atau keahlian melalui pelatihan tertentu yang dilakukan dengan tujuan memperoleh sumber penghasilan.

Etika Profesi

Etika profesi merupakan standar moral atau aturan untuk profesional yaitu cakap atau mampu dalam memberikan suatu keputusan logis atau objektif bukan subyektif, mampu bertanggung jawab dan juga memecahkan masalah dengan semua tindakan pengambilan keputusan, dan memiliki keahlian serta kemampuan yang baik. Secara umum etika profesi diartikan sebagai nilai-nilai perilaku yang digunakan pada suatu golongan atau individu tertentu. Berbicara tentang etika, maka sebuah profesi harus memiliki komitmen moral yang tinggi yang dituangkan dalam bentuk aturan khusus yang mana merupakan aturan yang harus ditaati dalam menjalankan atau melakukan profesi tersebut.

Materialitas

Materialitas adalah suatu hal penting bagi pembuat keputusan ekonomis berdasarkan pada laporan keuangan yang dibuat oleh manajemen. Penggunaan materialitas dalam auditing mampu memberikan petunjuk bagi auditor dalam memperoleh salah saji. Salah saji yang material dapat terjadi jika kesalahan tersebut mempengaruhi pengambil keputusan ekonomis.

Profesionalisme dengan Pertimbangan Tingkat Materialitas

Pengaruh profesionalisme auditor sangat penting karena dengan adanya profesionalitas akan menciptakan kepercayaan publik terhadap kualitas jasa audit yang diberikan. Auditor juga mempunyai tanggung jawab akan kepercayaan publik dengan cara meyakinkan klien akan kualitas audit, hal ini berhubungan dengan penentuan tingkat salah saji atas laporan keuangan. Apabila pengguna jasa tidak memiliki keyakinan pada auditor, maka kemampuan para profesional akan diragukan oleh masyarakat dan kepercayaan efektif akan berkurang

Hal ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan sebelumnya oleh (Reana Sitio 2018) yang menyimpulkan bahwa profesionalisme auditor mempunyai pengaruh positif terhadap pertimbangan auditor atas tingkat materialitas.

Ha1: profesionalisme berpengaruh positif terhadap pertimbangan tingkat materialitas dalam laporan keuangan

Etika Profesi dengan Pertimbangan Tingkat Materialitas

Etika merupakan nilai-nilai perilaku yang meliputi kepribadian, kecakapan, profesional, pertanggung jawaban, kepatuhan terhadap kode etik oleh seseorang profesional terhadap organisasi

profesionalnya (Kusuma, 2012 dalam Astari dkk, 2020). Setiap menjalankan pekerjaan, seorang auditor diharuskan mematuhi etika profesi yang telah ditetapkan, agar dapat meningkatkan kualitas auditor, dimana kinerjanya tidak akan diragukan oleh kliennya dan akan meningkatkan kepercayaan kliennya.

Menurut hasil penelitian dari (Ni Putu Lisna Ariska, Ni Made Sunarsih 2020) memberikan bukti empiris bahwa etika profesi berpengaruh signifikan terhadap pertimbangan tingkat materialitas.

Ha2: Etika profesi berpengaruh secara positif terhadap pertimbangan tingkat materialitas dalam laporan keuangan

Profesionalisme dan etika profesi dengan pertimbangan tingkat materialitas

profesionalisme dan etika profesi dari seorang auditor akan berpengaruh terhadap pertimbangan tingkat materialitas. Dari adanya keprofesionalan auditor juga akan meningkatkan kepercayaan publik atas hasil laporan keuangan yang disajikan, didukung dengan penerapan etika profesi agar seorang auditor dapat melaksanakan pekerjaannya sesuai dengan standar yang telah ditetapkan sesuai dengan kode etik yang berlaku.

Profesionalisme auditor dan etika profesi berpengaruh positif dibuktikan dalam penelitian (Fransiska Silalahi, 2019) dibuktikan dari uji hipotesis simultan (Uji F)

Bukti empiris yang mendukung bahwa profesionalisme dan etika profesi berpengaruh signifikan terhadap tingkat materialitas adalah riset yang dilakukan sebelumnya oleh (Ardianingsih and Ilmiani 2020)

Ha3: profesionalisme dan etika profesi berpengaruh signifikan positif terhadap pertimbangan tingkat materialitas dalam laporan keuangan.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh auditor yang bekerja di Kantor Akuntan Publik yang berada di Provinsi Yogyakarta dan Jateng, disini penulis mengambil populasi dari 8 KAP yang berada di Yogyakarta dan Jateng, dengan sampel 5 auditor pada setiap kantor. Auditor yang berpartisipasi dalam penelitian ini meliputi partner, manajer, supervisor, auditor junior dan auditor senior. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah *purposive judgement sampling* yakni teknik pengambilan sampel dengan kriteria

tertentu. Adapun sampel dalam penelitian ini yaitu auditor yang bekerja di KAP wilayah DIY dan Jateng, auditor yang memiliki pengalaman dibidang audit atau sekurang-kurangnya berlatar belakang jurusan akuntansi, auditor yang telah menyelesaikan dua kasus audit. Sedangkan teknik pengumpulan data pada penelitian ini dilakukan dengan cara dokumentasi dan kuisioner. Adapun kriteria pemilihan sampel pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Sampel merupakan auditor yang bekerja di KAP di wilayah Yogyakarta dan Jateng
2. Sampel merupakan auditor yang memiliki pengalaman di bidang audit dengan sekurang-kurangnya berlatar belakang jurusan akuntansi.
3. Sampel merupakan auditor yang telah menyelesaikan lebih dari dua kasus audit.
4. Minimal pendidikan D3.

3. HASIL PENELITIAN

Tabel 1. *Statistic Descriptive*

Descriptive Statistics					
	N	Minim um	Maxim um	Mean	Std. Deviation
PROFESIONALISME	40	50	70	60.47	5.223
ETIKA PROFESI	40	38	53	45.57	3.869
PERTIMBANGAN TINGKAT MATERIALITAS	40	38	50	42.53	3.170
Valid N (listwise)	40				

Uji Asumsi Klasik**Tabel 2.** Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Value
N		40
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	42.5250000
	Std. Deviation	2.21888994
Most Extreme Differences	Absolute	.094
	Positive	.094
	Negative	-.090
Test Statistic		.094
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		
d. This is a lower bound of the true significance.		

Berdasarkan tabel hasil uji normalitas menggunakan *Kolmogorov-Smirnov Test* di atas, diperoleh nilai *Asymp. Sig.* sebesar

0,200. Nilai tersebut lebih besar dari nilai *alpha* yaitu 0,05 yang berarti data dalam penelitian ini memiliki distribusi normal

Tabel 3. Uji Heteroskedastisitas

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized	T	Sig.
		B	Std. Error	Coefficients Beta		
1	(Constant)	-3.989	2.780		-1.435	.160
	PROFESIONALISME	.076	.059	.280	1.283	.207
	ETIKA PROFESI	.025	.080	.069	.317	.753

a. Dependent Variable: RES2

Data Diolah 2021

Berdasarkan tabel menunjukkan bahwa penelitian ini tidak terjadi masalah *Heteroskedastisitas*. Hal ini dibuktikan dengan nilai signifikan masing-masing variabel > 0,05 sehingga tidak terjadi *Heteroskedastisitas*.

Tabel 4. Uji Multikolinearitas

Coefficients ^a			
Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	PROFESIONALISME	.504	1.984
	ETIKA PROFESI	.504	1.984

a. Dependent Variable: PERTIMBANGAN TINGKAT MATERIALITAS

Data Diolah 2021

Berdasarkan tabel 4.8 diatas menunjukkan bahwa penelitian ini terbebas dari masalah multikolinearisme. Hal tersebut dibuktikan dengan nilai tolerance > 0,10 dan nilai VIF < 10,0. Variabel Profesionalisme memiliki nilai tolerance 0,504 dan VIF 1,984 dan variabel Etika profesi memiliki nilai Tolerance 0,504 dan VIF 1,984

Uji Hipotesis

Tabel 5. Uji Regresi Berganda

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized	T	Sig.
		B	Std. Error	Coefficients Beta		
1	(Constant)	14.466	4.725		3.062	.004
	PROFESIONALISME	.239	.100	.394	2.381	.023
	ETIKA PROFESI	.298	.136	.364	2.202	.034

a. Dependent Variable: PERTIMBANGAN TINGKAT MATERIALITAS

Berdasarkan Tabel diatas perhitungan regresi linear berganda dengan menggunakan program SPSS didapat hasil sebagai berikut: $Y = 14.466 + 0,239 X_1 + 0,298 X_2$

1. Konstanta = 14.466
 Nilai konstanta sebesar 7,001 berarti apabila variable Profesionalisme (X1) dan Variabel Etika Profesi (X2) sama dengan nol, maka Pertimbangan Tingkat Material (Y) sebesar 7,001
2. $b_1 = 0,239$
 Nilai koefisien regresi Profesionalisme (X1) sebesar 0,239 menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif antara variabel Profesionalisme (X1) terhadap variabel Pertimbangan Tingkat

Material (Y) sebesar 0,239 Artinya Profesionalisme (X1) naik sebesar satu satuan, (Y) maka Pertimbangan Tingkat Material akan meningkat sebesar 0,239 satuan dengan asumsi semua variabel bebas tetap.

3. $b_2 = 0,298$
 Nilai koefisien Etika Profesi (X2) sebesar 0,298 menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif antara variabel etika profesi (X2) terhadap variabel Pertimbangan Tingkat Material (Y) sebesar 0,298. Artinya Etika Profesi (X1) naik sebesar satu satuan, (Y) maka Pertimbangan Tingkat Material akan meningkat sebesar 0,298 satuan dengan asumsi semua variabel bebas tetap.

Tabel 6. Hasil Uji F

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	192.015	2	96.008	17.765	.000 ^b
	Residual	199.960	37	5.404		
	Total	391.975	39			

a. Dependent Variable: PERTIMBANGAN TINGKAT MATERIALITAS
 b. Predictors: (Constant), ETIKA PROFESI, PROFESIONALISME

Data Diolah 2021

Berdasarkan tabel diatas dapat disimpulkan bahwa variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen secara simultan atau bersama-sama. Hal tersebut dibuktikan dengan nilai signifikan sebesar $0,000 < 0,05$. Sehingga H_a diterima dan H_0 ditolak.

1. Hasil Uji t

Hasil pengujian analisis regresi linear berganda menunjukkan bahwa terdapat nilai signifikan sebesar 0.023 ($0.023 < 0,05$). Nilai tersebut dapat membuktikan hipotesis diterima, yang berarti bahwa terdapat Pengaruh profesionalisme terhadap Pertimbangan Auditor atas Tingkat Materialitas Dalam laporan keuangan

Hasil pengujian analisis regresi

linear berganda menunjukkan bahwa terdapat nilai yang positif sebesar 0,034 ($0,034 < 0,05$). Nilai tersebut dapat membuktikan hipotesis diterima, yang berarti bahwa terdapat Pengaruh yang signifikan dari Etika Profesi Terhadap Pertimbangan Auditor atas Tingkat Materialitas Dalam Laporan Keuangan.

2. Koefisien Determinasi

Koefisien Determinasi adalah ukuran statistik yang mengukur derajat hubungan antara variabel X dan Y, digunakan untuk mengetahui prosentase besarnya variabel terikat yang disebabkan oleh perubahan variabel bebas.

Tabel 7. Hasil Uji R^2

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.700 ^a	.490	.462	2.32472

a. Predictors: (Constant), ETIKA PROFESI, PROFESIONALISME

Data Diolah 2021

Berdasarkan analisis regresi linear berganda menunjukkan besarnya koefisien determinasi (r^2 square) = 0,462, artinya variabel bebas secara bersama-sama mempengaruhi variabel terikat sebesar 46,2% sisanya sebesar 53,8% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam model penelitian

4. PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil olahan data menggunakan program SPSS versi 25.0, maka dapat disimpulkan hasil pengujian hipotesis sebagai berikut:

Pengaruh profesionalisme terhadap pertimbangan tingkat materialitas dalam laporan keuangan

Hasil pengujian analisis regresi linear berganda menunjukkan bahwa terdapat nilai signifikansi sebesar 0.023 (**0.023 > 0,05**). Nilai tersebut dapat membuktikan hipotesis diterima, yang berarti bahwa Ada Pengaruh Profesionalisme terhadap pertimbangan materialitas dalam laporan keuangan.

Dalam (Nisa 2017) Profesionalisme harus dimiliki oleh auditor untuk meningkatkan kualitas dan kepercayaan publik akan hasil kerjanya. Semakin profesional seorang auditor maka semakin baik pula dalam menentukan pertimbangan tingkat materialitas.

Sikap profesional harus diterapkan dalam dunia kerja terlebih dalam Kantor akuntan Publik karena dengan adanya keprofesionalan akan menumbuhkan kepercayaan publik terhadap auditor. Auditor juga harus memiliki keyakinan dalam mempertimbangkan tingkat materialitas agar hasilnya dapat dipertanggung jawabkan, karena jika terjadi kesalahan dalam pertimbangan akan menghasilkan hasil yang berbeda. Seorang auditor dalam menjalankan tugasnya harus melakukan perencanaan awal termasuk penentuan tingkat materialitas, karena pertimbangan tingkat materialitas adalah salah satu dasar yang memadai terhadap opini audit.

Profesionalisme sangat dibutuhkan dalam mempertimbangkan tingkat materialitas karena merupakan sikap auditor

dalam menjalankan profesinya dengan pertanggung jawaban untuk mencapai kinerja yang sebagaimana telah diatur dalam organisasi profesi yaitu pengabdian pada profesi, kewajiban sosial, kemandirian, keyakinan profesi dan hubungan dengan rekan seprofesinya.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Reis, Mahaputra, dan Sunarwijaya (2019) yang memberikan bukti bahwa seorang akuntan publik yang profesional akan mempertimbangkan material atau tidaknya informasi dengan tepat, karena hal tersebut sangat menentukan ketepatan dalam pemberian opini audit.

Pengaruh Etika Profesi terhadap pertimbangan tingkat materialitas dalam laporan keuangan

Hasil pengujian analisis regresi linear berganda menunjukkan bahwa terdapat nilai signifikansi sebesar 0.034 (**0.034 > 0,05**). Nilai tersebut dapat membuktikan hipotesis diterima, yang berarti bahwa terdapat Pengaruh Profesionalisme terhadap pertimbangan materialitas dalam laporan keuangan

Hasil analisis regresi linear berganda menunjukkan bahwa terdapat pengaruh antara etika profesi terhadap pertimbangan tingkat materialitas.

Hasil Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Utami and

Nugroho (2014) yang menyimpulkan bahwa auditor harus mematuhi Kode Etika Profesi yang sudah ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia agar dapat kualitas audit yang diberikan kepada kliennya. Dengan menjunjung tinggi Etika Profesi diharapkan tidak adanya Tindakan yang dapat mencoreng nama profesi akuntan publik di mata masyarakat.

5. KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil pembahasan penelitian yang telah dikemukakan di atas, maka penulis dapat mengambil beberapa kesimpulan dari hasil penelitian ini sebagai berikut:

1. Profesionalisme berpengaruh positif terhadap Pertimbangan Tingkat Materialitas Dalam laporan keuangan, hal ini dibuktikan dengan hasil pengujian analisis regresi linear berganda menunjukkan bahwa terdapat nilai signifikan sebesar 0.023 ($0.023 < 0,05$). Nilai tersebut dapat membuktikan hipotesis diterima, yang berarti bahwa. Ada Pengaruh profesionalisme terhadap Pertimbangan Tingkat Materialitas Dalam laporan keuangan
2. Etika Profesi Berpengaruh Positif Terhadap Pertimbangan Tingkat Materialitas Dalam laporan keuangan dari Hasil pengujian analisis regresi linear berganda menunjukkan bahwa

terdapat nilai yang signifikan sebesar 0,034 ($0,034 < 0,05$). Nilai tersebut dapat membuktikan hipotesis diterima, yang berarti bahwa ada Pengaruh yang signifikan dari Etika Profesi Terhadap Tingkat Materialitas Dalam Laporan Keuangan.

Saran

Saran yang dapat peneliti berikan berdasarkan hasil penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. hasil penelitian ini diharapkan untuk dipelajari kembali sehingga dapat menambah pengetahuan mengenai pertimbangan tingkat materialitas.
2. hasil penelitian ini diterapkan dapat memberikan kontribusi pengembangan literature dan menjadi bahan referensi bagi peneliti selanjutnya.
3. Diharapkan bagi peneliti selanjutnya dapat menambahkan variable agar tidak terlalu sedikit dalam riset yang akan diteliti.

DAFTAR PUSTAKA

- Ardianingsih, Arum, and Amalia Ilmiani. 2020. "Analisis Profesionalisme Dan Etika Profesi Dalam Penentuan Pertimbangan Tingkat Materialitas." *Jurnal Ekonomi, Bisnis, dan Akuntansi* 21(4).

- Auditor, Pengaruh Profesionalisme, Etika Profesi Dan, Dosen Universitas Muhammadiyah, and B Aceh. 2015. "Pengaruh Pengalaman Auditor Terhadap Pertimbangan." *Accounting Riset* 1(1): 1–13.
- Azhari, Gio. 2018. "PENGARUH PROFESIONALISME, KOMPETENSI DAN MOTIVASI AUDITOR TERHADAP PERTIMBANGAN TINGKAT MATERIALITAS."
- Dina, Rahmawati. 2019. "Pengaruh Profesionalisme Aiditor Terhadap Pertimbangan Tingkat Materialitas Dalam Pengauditan Laporan Keuangan." : 1–21.
- Ardianingsih, Arum, and Amalia Ilmiani. 2020. "Analisis Profesionalisme Dan Etika Profesi Dalam Penentuan Pertimbangan Tingkat Materialitas." *Jurnal Ekonomi, Bisnis, dan Akuntansi* 21(4).
- Auditor, Pengaruh Profesionalisme, Etika Profesi Dan, Dosen Universitas Muhammadiyah, and B Aceh. 2015. "Pengaruh Pengalaman Auditor Terhadap Pertimbangan." *Accounting Riset* 1(1): 1–13.
- Azhari, Gio. 2018. "PENGARUH PROFESIONALISME, KOMPETENSI DAN MOTIVASI AUDITOR TERHADAP PERTIMBANGAN TINGKAT MATERIALITAS."
- Dina, Rahmawati. 2019. "Pengaruh Profesionalisme Aiditor Terhadap Pertimbangan Tingkat Materialitas Dalam Pengauditan Laporan Keuangan." : 1–21.
- Fransiska Silalahi, Julita Br Girsang, Rosalina Nainggolan, Yamamoni Bu'ulolo. Mahasiswa. 2019. "PENGARUH PROFESIONALISME AUDITOR, ETIKA PROFESI DAN KOMITMEN PROFESI TERHADAP PERTIMBANGAN MATERIALITAS DALAM PENGAUDITAN LAPORAN KEUANGAN KLIEN PADA KAP DI KOTA MEDAN." 4: 92–104.
- Mulyadi. 2010. *Auditing*.
- Ni Putu Lisna Ariska, Ni Made Sunarsih, Ida Ayu Nyoman Yuliasuti. 2020. "Pengaruh Profesionalisme Auditor, Etika Profesi Dan Pengalaman Auditor Terhadap Pertimbangan Tingkat Materialitas." *Dunia Ilmu* 1(1): 9.
- Ni Putu Yuni Astari, Ni Putu Riasning and I.B. Made Putra Manuaba. 2020. "Jurnal Riset Akuntansi Warmadewa Auditor Terhadap Pertimbangan Tingkat Materialitas Pada Kap Di Wilayah Bali." *Jurnal Riset Akuntansi Warmadewa* 1(3): 6–11.
- Nisa, Asrin Khoirin. 2017. "Pengaruh Profesionalisme Auditor, Etika

- Profesi, Dan Pengalaman Audit Terhadap Pertimbangan Tingkat Materialitas Dalam Proses Audit Di KAP Wilayah Kota Malang.” *Skripsi*: 91. <http://etheses.uin-malang.ac.id/9557/1/13520022.pdf>.
- Prasetyo, Riki, and Rina Trisnawati. 2018. “Pengaruh Profesionalisme, Etika Profesi, Penagalaman, Independensi, Kompetensi Dan Gender Terhadap Pertimbangan Tingkat Materialitas (Studi Empiris Pada Kantor Akuntan Publik Di Surakarta Dan Yogyakarta).” *Seminar Nasional dan The 5th Call for Syariah Paper* 4(1).
- Putri, Reka Anggraini. 2019. “JOM FISIP Vol. 6: Edisi I Januari – Juni 2019 Page 1.” *Jom Fisip* 6(1): 1–12.
- Rahmawati Siskah, Rini Ratnaningsih, S.E., M.AK. 2020. “Pengaruh Profesionalisme, Etika Profesi Dan Pengalaman Auditor Terhadap Pertimbangan Tingkat Materialitas.” *Orphanet Journal of Rare Diseases* 21(1): 1–9.
- Reana Sitio. 2018. “PENGARUH PROFESIONALISME AUDITOR, ETIKA PROFESI DAN PENGALAMAN AUDITOR TERHADAP PERTIMBANGAN TINGKAT MATERIALITAS.” *JURNAL ILMIAH SIMANTEK ISSN. 2550-0414* 2: 3.
- Reis, Dora Mena Ayu Nintiasi, I Nyoman Kusuma Adnyana Mahaputra, and I Ketut Sunarwijaya. 2019. “Pengaruh Profesionalisme Auditor, Etika Profesi, Pengalaman Dan Independensi Auditor Terhadap Pertimbangan Tingkat Materialitas.” *Journal of Chemical Information and Modeling*: 240–51. [file:///C:/Users/Fitra/Downloads/532-Article Text-1049-1-10-20191108.pdf](file:///C:/Users/Fitra/Downloads/532-Article%20Text-1049-1-10-20191108.pdf).
- Theophani, and M.Sc. Mohamad Rafki Nazar, S.E. 2020. “PENGARUH ETIKA PROFESI, KUALITAS AUDIT DAN RISIKO AUDIT TERHADAP PERTIMBANGAN TINGKAT MATERIALITAS (Survei Pada Kantor Akuntan Publik Di Wilayah Bandung).” *e-Proceeding of Management* 7(2): 5741–48.
- Utami, Galeh, and Mahendra Adhi Nugroho. 2014. “Pengaruh Profesionalisme Auditor, Etika Profesi Dan Pengalaman Auditor Terhadap Pertimbangan Tingkat Materialitas Dengan Kredibilitas Klien Sebagai Pemoderasi.” *Nominal, Barometer Riset Akuntansi dan Manajemen* 3(1): 92–101.

